

Pelatihan Bahasa Inggris, *English For Direction*, Bagi Pemuda Karang Taruna Di Desa Mekarbuana

*¹Vidya Arisandi, ²Ajat Sudrajat, ³Daffa Adam Yudistira, ⁴Mohammad Bagas Prakoso
⁵Siti Julaeha H.S

¹⁻⁵ Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: ¹vidya.arisandi@ubpkarawang.ac.id ²ajat.sudrajat@ubpkarawang.ac.id

³mn22.daffayudistira@mhs.ubpkarawang.ac.id

⁴mn22.mohammadprakoso@mhs.ubpkarawang.ac.id ⁵mn22.sitihs@mhs.ubpkarawang.ac.id

*Korespondensi penulis: vidya.arisandi@ubpkarawang.ac.id

Article History:

Received: 22 November 2023

Accepted: 10 Desember 2023

Published: 29 Januari 2024

Keywords: English skills, English for direction, travel.

Abstract. A community service project aims to improve the English skills of Karang Taruna members in Mekar Buana, Tegal Waru, and Karawang as part of this community service project. A skill improvement program focuses on improving the ability to speak English with a strong emphasis on the concept of direction in the context of spoken English. The training is based on discussion and practice in which the methods used are discussion and practice. So that in the end, this service can be seen as having a goal, that is, when the skills of cadet reef members, which tend to be dominated by these young people, can be enhanced with time, they can become a liaison between Mekarbuana villagers and foreign tourists who come to the village in the future.

Abstrak.

Sebuah proyek pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota Karang Taruna di Mekar Buana, Tegal Waru, dan Karawang sebagai bagian dari proyek pengabdian masyarakat ini. Program peningkatan keterampilan berfokus pada peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan penekanan kuat pada konsep pengarahan dalam konteks bahasa Inggris lisan. Pelatihannya berbasis diskusi dan praktik dimana metode yang digunakan adalah diskusi dan praktik. Sehingga pada akhirnya pengabdian ini dapat dipandang mempunyai tujuan, yakni ketika ketrampilan anggota Taruna Karang yang cenderung didominasi oleh generasi muda tersebut, seiring berjalannya waktu dapat ditingkatkan, mereka dapat menjadi penghubung antar Mekarbuana. penduduk desa dan wisatawan asing yang datang ke desa tersebut di kemudian hari.

Kata Kunci: Keterampilan Bahasa Inggris, Bahasa Inggris untuk pengarahan, perjalanan.

PENDAHULUAN

Karawang merupakan sebuah kabupaten di Indonesia yang mempunyai daerah wisata yang sangat baik serta potensial, seperti desa Mekar Buana, Tegal Waru. Deskripsi dan perbatasan letak “desa Mekar Buana ini berada di dekat Utara Desa Wargasetra, Selatan Kabupaten Cianjur, Barat Kabupaten Bogor dan Timur Desa Cinta laksana dengan Luas wilayah 2.675.750, (Mekar Buana, 2023).” Dengan potensi daerah yang seluas ini, desa Mekarbuana menyimpan berbagai keindahan alam yang menawan.

Berbagai potensi wisata yang dimiliki oleh desa Mekarbuana tersebut harus disokong oleh kesadaran dan partisipasi aktif dari warga sekitar, terutama dari kalangan pemuda didesa tersebut. Melati dan Narottama (2020) mengemukakan salahsatu unsur yang dapat menyokong desa wisata dapat tumbuh secara baik adalah dengan memberikan pengetahuan

*Vidya Arisandi, vidya.arisandi@ubpkarawang.ac.id

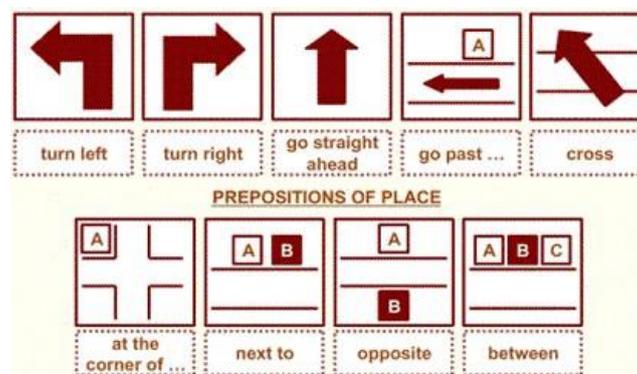
tambahan terkait tentang topik kepariwisataan dengan cara melakukan pelatihan dan kesadaran. Kedua indikator ini harus dipupuk dan diperkuat melalui bentuk keharmonisan kerjasama antar-warga di desa tersebut. Salah satu bentuk pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pemuda agar dapat mendukung perkembangan dalam sektor kepariwisataan adalah dengan diajarkannya kemampuan dasar dalam keterampilan bahasa asing, seperti kemampuan dalam belajar keterampilan bahasa Inggris. Dari gambaran ini, pengabdian melihat posisi bahasa Inggris merupakan hal yang perlu direvitalisasi agar dapat menyokong keberlangsungan aktifitas kepariwisataan di daerah tersebut. Sehingga tujuan dalam pelatihan ini adalah selain melakukan pelatihan keterampilan percakapan bahasa Inggris secara umum, namun juga dikhususkan untuk memperdalam mengenai topik “direction”. Mengapa topik direction menjadi dianggap penting oleh pengabdian, karena bukan tidak mungkin jika orang asing datang ke desa Mekarbuana tersebut akan menanyakan arah atau petunjuk dalam bahasa Inggris maka pemuda ataupun warga lokal tersebut dapat menjawabnya secara tepat serta kontekstual. Namun begitu, pengabdian perlu memperkuat pada bagian pelatihan materi yang lebih spesifik yakni materi *direction* untuk menyokong pengabdian sebelumnya, seperti beberapa studi serupa terkait pelatihan bahasa Inggris, yang berimplikasi secara positif dan baik, terhadap warga lokal pernah diinisiasi oleh (Dewi, 2020) pelatihan persentasi ilmiah dalam bahasa Inggris. (Laili, Nashir, dan Wirawati, 2022; Nurdiawati, Permadi, Lestari, dan Syadida, 2023) tentang pelatihan dasar bahasa Inggris umum bagi Karang Taruna, hasil pengabdian tersebut menunjukkan terjadi tingkat pengetahuan mitra terhadap dasar-dasar Bahasa Inggris setelah dilaksanakannya pelatihan melalui pre-test dan post-test. Adapun (Raditiant, Haryani, Dewi, dkk; 2023) memberikan pelatihan bahasa Inggris yang berfokus terhadap self-introduction dan beberapa materi terkait percakapan sehari-hari terhadap Karang Taruna serta ibu-ibu PKK di desa setempat.

Kajian Teoritis

Bahasa Inggris merupakan bahasa resmi perserikatan bangsa-bangsa yang secara relatif kini dipergunakan secara luas oleh masyarakat internasional. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Subiyanti (1995). Selain itu bahasa Inggris juga bagi sebagian institusi pendidikan di dunia merupakan medium bagi guru dalam mentransfer ilmu terhadap siswanya (Jiang, Zhang, & Many, 2016). Lalu, apa yang dimaksud dengan pelatihan? Pelatihan merupakan suatu upaya yang sudah disusun dengan cara terencana oleh suatu organisasi yang dipakai untuk menyediakan kegiatan belajar mengajar karyawan atau pekerja dalam aktivitas ataupun sikap yang berhubungan dengan profesi (Anitasari dan Setiawan, 2019).

Pelatihan bahasa Inggris ini merupakan langkah yang tepat dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) terutama dalam mengembangkan potensi kewisataan ini. Katili, Sahabi, Arsana, dan Sulasmi (2021) menemukan bahwa penguasaan bahasa asing dapat meningkatkan kunjungan turis asing untuk datang ke destinasi wisata tersebut. Sehingga, pada akhirnya pelatihan bagi kaum muda yang terdewadahkan dalam karang taruna menjadi sangat ideal untuk menginisiasi, memotifasi dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan berbahasa Inggris mereka. Dengan begitu sebagian besar turis asing dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris sebagai lingua franca.

Direction atau disebut dengan ‘petunjuk arah’



Gambar 1. Gambar petunjuk arah

Dikutip dari sumber Online <https://www.easypacelearning.com/all-lessons/english-level-2/1288-asking-and-giving-directions-conversation-english-lesson>

Petunjuk arah memberikan sebuah acuan agar manusia tidak keluar dari jalur yang akan dicapai. Beberapa bagian dari gambar 1 ini mempunyai makna yang berbeda-beda. Penjelasan seperti frase *turn left* mempunyai makna belok kiri; *turn right* belok kanan; *go straight, go ahead* lurus dan lain sebagainya. Hal ini sangat penting diketahui dan dipelajari oleh pemuda karang taruna dan warga lokal agar turis asing mengerti secara tepat mengenai konsep petunjuk arah dalam bahasa Inggris ini.

Karang Taruna

Pratama & Rahmat (2018) menyebutkan bahwa Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial masyarakat yang terbentuk atas dasar kepedulian kaum muda terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Jika terjadi sebuah permasalahan, maka kemudian dapat ditanggulangi secara bersama-sama untuk didiskusikan dan dicarikan solusinya. Adapun salahsatu tugas dan fungsi pokok dari karang taruna berdasarkan pasal 6 Permensos 77/2010 seperti yang dikutip dalam Meuraksa & Saputra

(2020) adalah pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda. Sehingga pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka menjadi sangat penting bagi peningkatan komunikasi tidak hanya dengan warga pribumi, namun juga dengan wisatawan asing yang datang berkunjung.

METODE PENELITIAN

Pengabdian melakukan beberapa langkah seperti; melakukan penyuluhan informasi terhadap masyarakat (Karang Taruna) terkait pengetahuan mereka terhadap Bahasa Inggris, melakukan pelatihan, dan melakukan pendampingan. Adapun rencana kegiatan meliputi tahap persiapan yang berupa survei ke lokasi dan sasaran, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, penentuan materi pelatihan dan pembagian tugas. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 2 dosen dan 3 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengarah kepada pelatihan bahasa Inggris, *English for direction*, bagi pemuda karang taruna di Desa Mekarbuana. Kegiatan pelatihan dasar ini bersifat pemula yang disesuaikan dengan pengetahuan mitra pengabdian. Pembelajaran bahasa Inggris haruslah dilihat sebagai sebuah konsep yang harus dipahami secara menyeluruh, agar supaya kalimat yang terealisasi sesuai dengan konteks kejadian. Desa Mekarbuana merupakan sebuah Desa yang memiliki banyak tempat wisata dengan menyajikan keindahan-keindahan alam yang banyak modifikasi dengan inovasi kekinian. Maka, kesadaran akan pentingnya pemahaman penggunaan bahasa Inggris perlu dieksplorasi serta ditingkatkan kembali bagi para pemuda karang taruna di Desa Mekarbuana. Salahsatu keterampilan yang relatif mudah dikuasai dan dipelajari dalam konteks kepariwisataan adalah *direction*. Tujuan daripada dilaksanakannya pelatihan ini adalah agar para pemuda karang taruna setempat memiliki kemampuan untuk memberikan arahan dan bimbingan, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam konteks pembinaan desa dengan melatih keterampilan berkomunikasi, serta mendidik para pemuda tentang arah dasar dan kosakata lokasi serta frasa dan kata-kata yang terkait dengan konsep-konsep tersebut.



Pada pelaksanaan pengabdian ini, pengabdi melakukan beberapa langkah, seperti melakukan pemanasan atau *ice breaking*. Konsep dari *ice breaking* ini di awalkan dengan meminta mitra pengabdian untuk memperkenalkan diri masing-masing yang kemudian dilanjutkan dengan mengarahkan mitra pengabdian untuk menyebutkan salah satu tempat wisata yang mereka sukai di desa setempat. *Ice breaking* ini dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Indonesia, namun ada juga beberapa menggunakan bahasa daerah dan campur kode, yaitu bahasa Sunda dan bahasa Indonesia. Penggunaan campur kode tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari wisatawan luar daerah yang sering berkunjung, namun pada dasarnya penguasaan terbaik mereka adalah Bahasa daerah.

Berdasarkan fenomena tersebut bahwa tidak menutup kemungkinan, jika ada wisatawan asing antar negara yang berkunjung untuk menikmati keindahan alam dan produk wisata lainnya dengan intensitas yang tinggi, maka masyarakat di daerah desa tersebut pun diharapkan dapat menggunakan bahasa Inggris dikarenakan adanya tuntunan dari kehadiran para wisatawan asing tersebut. Hal tersebut akan masuk kedalam segi pelayanan dari ranah pariwisata. Sehingga, langkah selanjutnya dari pengabdian ini adalah memandu para pemuda karang taruna memberikan pengetahuan Bahasa Inggris mengenai penunjukan arah, karena pada umumnya yang dibutuhkan oleh wisatawan asing adalah arah kemana mereka bisa menemukan produk wisata lainnya. Dalam hal ini, pengabdi menunjukkan sejumlah kata atau frasa beserta artinya yang biasa digunakan dalam *English for direction* yaitu *go straight, turn left, turn right, stop, T-junction, near, behind, beside, next to, in front of, across, among, between, go past, opposite, on the corner* dan banyak lagi. Untuk realisasinya, mitra pengabdian di arahkan untuk membuat beberapa kelompok yang setiap kelompok beranggotakan dua orang. Setelah itu, setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah percakapan pendek dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu, kemudian para pengabdi membantu mereka untuk menerjemahkan kalimat tersebut kedalam Bahasa Inggris. Lebih detail, pengabdi pun mengenalkan kepada mitra pengabdi terkait pertanyaan-pertanyaan umum yang biasa digunakan oleh wisatawan asing dalam menanyakan arah tempat, seperti

excuse me, can you show me the direction to Curug Cigentis?, Where is Sangga Buana Mountain?, can you tell me how to rent a tent for camping? Where can I get some food in this area?, dan masih banyak lagi. Tidak hanya memperkenalkan beberapa kalimat tersebut, pengabdian juga membimbing mitra pengabdian agar dapat mengucapkan kalimat-kalimat tersebut sesuai dengan cara pengucapannya dalam Bahasa Inggris. Meskipun dirasa sulit, namun mitra pengabdian merasa termotivasi dan bersemangat ketika mempraktikkan *short conversation* tersebut. Langkah ketiga yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah adanya keterlibatan para pengabdian dan mitra pengabdian dalam mempraktikkan *English for direction*. Beberapa dari mereka memiliki kemampuan yang pandai dalam menghafalkan petunjuk arah yang dibantu dengan gerakan badan. Setelah praktik selesai, kami, pengabdian dan mitra pengabdian, melakukan diskusi serta evaluasi kegiatan pengabdian. Penggunaan Bahasa Inggris yang sangat mendasar ini dianggap sulit. Mereka menyadari akan beberapa faktor yang mereka miliki, salah satunya adalah faktor Pendidikan formal. Namun demikian, para mitra pengabdian memandang bahwa pembelajaran ini memiliki manfaat untuk diimplementasikan tidak hanya kepada wisatawan asing saja, namun kepada keluarga termasuk anak-anak di desa tersebut yang masih bersekolah di tingkat dasar sebagai bekal untuk tingkat selanjutnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian ini ditujukan kepada para pemuda karang taruna di Desa Mekarbuana dengan memberikan pelatihan berkomunikasi yang bersifat dasar dalam penggunaan bahasa Inggris dimana hal ini berkaitan dengan tempat wisata, yaitu *English for direction*. Pelaksanaan pengabdian ini meliputi beberapa langkah kegiatan yang dimulai dengan *ice breaking*, pembagian kelompok, *speaking practice*, dan evaluasi diri. Kegiatan pengabdian ini pun dirasa memberikan manfaat bagi para pemuda karang taruna di desa tersebut. Adapun saran yang diajukan oleh mitra pengabdian adalah kebutuhan mereka terkait buku panduan tentang kepariwisataan di desa tersebut. Sehingga, potensi daerah tersebut dapat lebih tersentuh dan dapat *go international* mengingat penunjuk daerahnya dapat terekspos secara luas, karena sifat bahasanya yang dipergunakan oleh hampir sebagian masyarakat dunia.

REFERENSI

- Dewi, N. (2020). Pelatihan Presentasi Ilmiah dalam Bahasa Inggris Berbasis Kebutuhan Profesi Pembelajar. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-8.
- Nurdiawati, D., Permadi, D., Lestari, P. I., & Syadida, L. Q. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar bagi Pemuda Karang Taruna Dukuh Jetak Desa Sindangwangi Brebes Melalui Audio, Music, dan Visual Media. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(3), 905-912.
- Laili, R. N., Nashir, M., & Wirawati, W. A. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Kelompok Karang Taruna di Kampung Adat Baca Taman Rimba (Batara) Kalipuro–Banyuwangi. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(3), 60-71.
- Raditiyanto, S., Haryani, H., Dewi, M. I. N., Lingga, T. R., Handayani, S., Kandagasari, N., ... & Taufik, C. M. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris Bagi Karangtaruna Dan Ibu-Ibu Pkk Desa Sunten Jaya. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 4(1), 28-35.
- Anitasari, L., Setiawan, R. 2019. “Analisis Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada PT. Restu Baru Indonesia.” *Jurnal AGORA*, 5(1), 1-5.
- Jiang, L., Zhang, L. J., & May, S. (2016). Implementing English-medium instruction (EMI) in China: Teachers’ practices and perceptions, and students’ learning motivation and needs. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 1-13. <https://doi.org/10.1080/13670050.2016.1231166>
- Katili, Y. A. H., Sahabi, A., Arsana, I. K. S., & Sulasmi, S. (2021). Analisis Kemanfaatan Budaya Berbahasa Inggris Pada Sektor Pariwisata Berkelanjutan di Era Industri 4.0. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 373-380.
- Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 170-179.
- Subiyati, M. (1995). Bahasa Inggris, tumbuh mengglobal dari bahasa tertindas sampai bahasa kebutuhan intelektual. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Susanti, N., & Rukiati, E. (2017). Pelatihan bahasa Inggris bagi karang taruna di desa wisata Lombok kulon bondowoso. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 251-256.
- Thamrin, E., Wediyantoro, P. L., & Putra, S. P. (2018). Pemberdayaan pemuda Karang Taruna dalam membangun desa wisata melalui pelatihan English for guiding. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 2(4), 409-416.
- Nurchaerani, M., & Alfian. (2022). Pengembangan komunikasi berbahasa Inggris dalam upaya meningkatkan potensi pariwisata desa Mekarbuana Tegalwaru Kabupaten Karawang.

AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(06), 527–531. Dapat diunduh
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/479>

Internet

Mekarbuana. (2023). Dapat diunduh di <https://mekarbuana.com/>

Symbol of Direction. Dapat diunduh di <https://www.easypacelearning.com/all-lessons/english-level-2/1288-asking-and-giving-directions-conversation-english-lesson>